



## PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK. PERIODE 2012-2021

<sup>1\*</sup>Yulian Bayu Ganar, <sup>2</sup>Silistiani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

\*dosen01534@unpam.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to assets ratio* dan aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover* sebagai variabel *independent* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asses* sebagai variabel *dependent*. Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2012-2021. Metodologi yang digunakan adalah regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh hasil bahwa *debt to assets* (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* (Y) yang dapat dilihat dari nilai thitung < ttabel (-0,855 < 2,36462) dan signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 (0,421 > 0,05). Selain itu variabel *total assets turnover* (X2) juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (Y) dengan thitung < ttabel (1,533 < 2,36462) dan signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 (0,169 > 0,05). Secara simultan variabel DAR (X1) dan TATO (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y) yang tampak pada nilai Fhitung > Ftabel (4,925 > 4,46) dan tingkat signifikansi 0,046 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci:** DAR, TATO, ROA

### Abstract

This study aims to find out the effect of solvability projected with *debt to assets ratio* and activity projected with *total assets turnover* as an independent variable against profitability projected with *return on assets* as dependent variables. The company that became the object of research is PT Gajah Tunggal Tbk during the period 2012-2021. The methodology used is linear regression by conducting classic assumption tests first. Based on the test results, the result that *debt to assets ratio* (X1) not partially affects to the *return on assets* (Y) which can be seen from the calculated *t value* > *t table* (-0,855 > 2,36462), and the significance of constants is bigger than 0,05 (0,421 > 0,05). In addition, the variable *total assets turnover* (X2) also not partially affects to the *return on assets* (Y) with *t value* > *t table* (1,533 > 2.36462) and the significance of constants is bigger than 0,05 (0.169 > 0.05). Simultaneously the variables DAR (X1) and TATO (X2) affect the ROA (Y) that appear at the calculated *F value* > *F table* (4,925 > 4,46) and the significance 0,046 is less than 0,05.

**Keywords:** DAR, TATO, ROA

### PENDAHULUAN

Dalam era persaingan antar perusahaan dan globalisasi pasar yang terjadi beberapa tahun terakhir membuat roda perekonomian mengalami perubahan. Perkembangan ekonomi yang sangat signifikan ini, tentu menjadi tuntutan bagi setiap pengelola perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya dengan baik. Untuk menilai suatu perusahaan atau badan usaha yang memiliki kualitas yang baik dalam setiap aktivitasnya adalah

dengan melihat sisi kondisi keuangannya.

Kondisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan. Dalam laporan keuangan tersebut memuat informasi mengenai laporan posisi keuangan (*statements of financial position*), laporan laba rugi (*statements of income*), laporan perubahan modal (*statements of changes in equity*), laporan arus kas (*statements of cash flow*), dan yang terakhir catatan atas laporan

keuangan (*note to the financial statements*). Laporan keuangan dibuat untuk kepentingan pemilik perusahaan maupun manajemen perusahaan. Bukan hanya itu, laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Agar dapat membaca, mengerti, memahami, dan mengkaji suatu laporan keuangan, maka diperlukan suatu analisis laporan keuangan.

Untuk mendapatkan hasil analisis yang tepat maka dalam proses menganalisis suatu laporan keuangan harus dilakukan secara teliti dan cermat serta menggunakan metode atau teknik yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat *mengambil* keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut para ahli dalam Irfani (2020:11), manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2017:3) manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha yaitu:

- a. Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah
- b. Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien
- c. Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha

Berdasarkan definisi manajemen keuangan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa manajemen keuangan

merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, penyimpanan dan penengendalian dana serta aset yang dimiliki perusahaan agar dapat digunakan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

### 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laopran arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi keuangan dari perusahaan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Pada hakekatnya laporan keuangan untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan atau posisi keuangan perusahaan pada suatu saat dan perubahan posisi keuangan atau kemajuan-kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

### 3. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan. Sebagai metode analisa yang dipakai untuk menjadi sebuah indikator terhadap pertumbuhan perusahaan dengan berpatokan pada melihat laporan keuangan selama masa tertentu.

Menurut Ross et al., (2015:62) analisis rasio keuangan adalah suatu hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Analisis rasio keuangan dilakukan oleh auditor yang independen dan merupakan tanggung jawab direktur perusahaan dan direktur keuangan perusahaan. Analisis rasio ini biasanya dilakukan oleh suatu perusahaan dengan secara berkala sesuai dengan kebijakan dari perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2018:138) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

#### 4. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2015:96).

Hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan antara 2 (dua) variabel atau lebih, memberikan gambaran bagaimana hubungan antara variabel tersebut, apakah berpengaruh positif atau negatif, dan menunjukkan bagaimana cara pengujian yang dilakukan.

Merujuk pada rumusan masalah penelitian yang didukung oleh adanya penelitian terdahulu, teori yang telah diutarakan oleh para ahli serta kerangka berpikir, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

- a.  $H_01 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara *Debt to assets ratio* dengan *Return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2012-2021.  
 $H_{a1} \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara

*Debt to assets ratio* dengan *Return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2012-2021.

- b.  $H_02 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara *Total assets turnover* dengan *Return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2012-2021.  
 $H_{a2} \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara *Total assets turnover* dengan *Return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2012-2021.
- c.  $H_03 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara *Debt to assets ratio* dan *Total assets turnover* terhadap *Return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2012-2021.  
 $H_{a3} \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara *Debt to assets ratio* dan *Total assets turnover* terhadap *Return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk. Periode 2012-2021.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.

Menurut Sugiyono (2017 : 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2017:14) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah "sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT Gajah Tunggal Tbk. Proses ini mencakup keseluruhan kerja

mulai dari penetapan judul, pengumpulan data-data yaitu, data keuangan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012-2021 sampai pada proses pelaporan hasil penelitian.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada bulan september sampai bulan Desember. Penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis, diawali persiapan penulisan proposal judul penelitian, seminar proposal, penyempurnaan materi proposal, pembuatan instrument penelitian, pengumpulan data primer dan sekunder, pengolahan data, sampai kepada penyusunan akhir.

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Maka populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Menurut Sugiyono (Sugiono, 2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur PT Gajah Tunggal Tbk.

Menurut (Sugiono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif, metode asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Objek dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui perhitungan data-data yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT Gajah

Tunggal Tbk Periode 2012-2021.

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar diperoleh data dan keuangan yang lengkap maka harus digunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Untuk menunjang landasan teori penelitian dan mendapatkan data-data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

#### 1) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah jurnal, hasil penelitian terdahulu, artikel, *literature* maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

#### 2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, *annual report* yang di peroleh melalui situs website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT Gajah Tunggal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan produk ban untuk berbagai kendaraan dan kegunaan. Perusahaan ini pada mulanya bernama NV. Hock Thay Hin didirikan pada tanggal 24 Agustus 1951 oleh Bapak Syamsul dan Ibu Itjih Nursalim. Pabrik dengan luas 13.000 m<sup>2</sup> dan memiliki jumlah karyawan 100 orang berlokasi di Jl. Bandengan Utara 73-75, Jakarta Utara. Produk perusahaan saat itu adalah ban sepeda dan becak tradisional di mana kedua jenis kendaraan tersebut merupakan alat transportasi utama. Pada tanggal 2 Mei 1961, perusahaan ini berubah namanya menjadi PT. Gajah Tunggal. Perusahaan ini diakui pemerintah seperti yang tercantum pada pernyataan Menteri Kehakiman RI pada tanggal 7 September

1961.

Lebih dari 20 tahun, PT. Gajah Tunggal Tbk sebagai produsen ban kendaraan bermotor (PMDN) telah sadar untuk membangun teknologi yang solid dan mandiri didalam meningkatkan kemampuannya. Itulah sebabnya dalam mewujudkan keinginannya, beberapa upaya khusus telah dilakukan oleh manajemen dan masih berlanjut sampai saat ini (*Continual Improvement*).

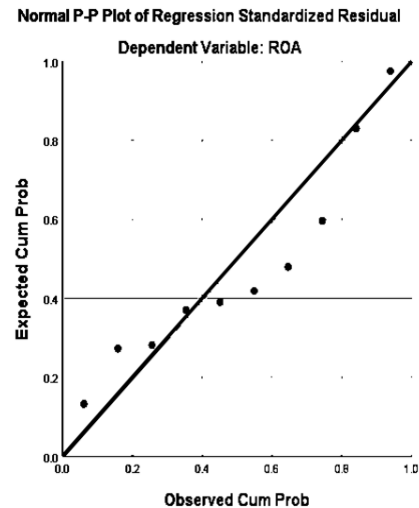
Berawal dari *Technical Cooperation* dengan IRC, Japan, di tahun 1972, PT Gajah Tunggal Tbk, mengembangkan produksi ban sepeda motor juga *scooter*. Untuk lebih menyerap teknologi ban (*tire*) terutama dalam hal desain, proses dan lain lain. PT. Gajah Tunggal Tbk menjalin kerjasama teknik dengan Yokohama Rubber Company, Japan selama 15 tahun (1980 s/d 1995) dalam bentuk *Technical Assistance Agreement* (TAA).

**Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi.

**Uji Normalitas**

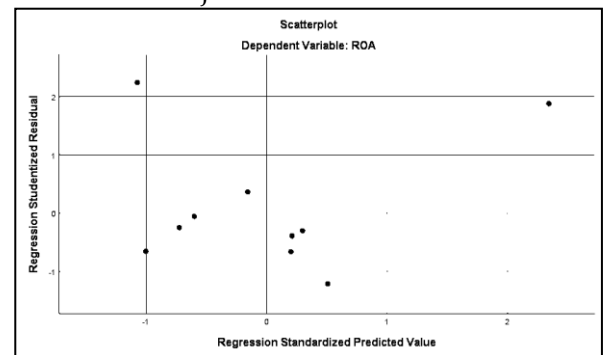
Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang ada dalam penelitian sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila data tersebut normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan grafik dan uji statistik. Untuk grafik itu menggunakan analisis grafik *on probability plot* dan untuk uji statistik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika melalui grafik suatu variabel dapat dikatakan normal apabila gambar titik-titik pada grafik non probability plots mengikuti garis diagonal dan nilai signifikan atau probabilitas, dan jika melalui uji statistik yaitu dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov itu harus kurang dari 0,05.



Sumber : Output SPSS versi 25  
Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

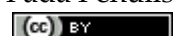
**Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu yang teratur seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Output SPSS versi 25  
Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi



heteroskedastisitas.

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji t, nilai  $t_{hitung}$  DAR lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $-0,294 < 2,36462$ ) dan signifikansi sebesar 0,421 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan hubungan DAR dan ROA memiliki arah signifikan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,421 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $-0,294 < 2,36462$ ). Berdasarkan uraian tersebut maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima karena *Debt to assets ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on assets*.

Nilai  $t_{hitung}$  TATO sebesar 1,533 dan signifikansi sebesar 0,169 lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,36462, artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $1,533 < 2,36462$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,169 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,580 < 2,36462$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima karena *Total assets turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* dengan arah signifikan negatif.

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,925 dan signifikansi sebesar 0,046. Apabila dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang nilainya 4,46 pada tabel distribusi sebaran F di bagian lampiran, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,925 > 4,46$ ) dan tingkat signifikansi 0,046 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DAR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima karena *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return on asset*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *debt to asset ratio* dan *total asset turnover*

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return on assets*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rizki Astuti dan Sri Utiyati. *Jurna Ilmu dan Riset Manajemen Vol.7 No.12 tahun 2018* yang menyatakan bahwa *total asset turnover*, dan *debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *retrun on asset*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliana Zulkarnaen. *Jurnal Warta Darmawangsa No.56 tahun 2018* yang menyatakan bahwa *Debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Meita Pangestika dkk. *Jurnal ekonomi dan manajemen Indonesia Vol.2 No.1 tahun 2021* yang menyatakan bahwa DAR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA secara simultan.

### PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to assets ratio* dan *Total assets turnover* terhadap *Return on assets* baik secara parsial maupun simultan pada PT Gajah Tunggal Tbk selama periode tahun 2012-2021. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji regresi parsial (uji T) dan uji regresi simultan (uji F) yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana, regresi linear berganda dan koefisien korelasi dan determinasi untuk mengetahui kualitas data yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,855 < 2,36462$ ) dan signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 ( $0,421 < 0,050$ ).
2. *Total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,533 < 2,36462$ ) dan signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 ( $0,169 < 0,05$ ).

3. *Debt to assets ratio* dan *Total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,925 > 4,46$ ) dan signifikansi konstanta lebih kecil dari 0,05 ( $0,046 < 0,05$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. S. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017* (Doctoral dissertation).
- Afriyanti, M., & CHABACHIB, M. (2011). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return on Asset) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). *Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan*
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). *Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia*. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10-16.
- Claudia Angelina dkk (2020). *Pengaruh current ratio, debt to equity, perputaran kas dan total asset turnover terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minumannyang terdaftar di BEI pada tahun 2012- 2017*. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Fahmi, Irham (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta
- Febi Nur Khassanah (2021). *Pengaruh total assets turnover dan current ratio terhadap return on assets pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2) 106-122.
- Fitri Astuti & Sri Utiyati (2018). *Pengaruh TATO, DAR, CR terhadap ROA pada Perusahaan kontruksi di BEI Periode 2013-2017*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7 (12).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mabchut, Helmia Nahdi. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover (TATO), Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman
- Meiditia Nurhikmah (2021). *Pengaruh Debt to assets ratio dan total assets turnover terhadap return on asset pada PT Charoen Pokhpan Indonesia Tbk. Periode 2011-2019*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Munawir S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Hlm. 56.
- Noor Aini & IN Kristanti. (2020) *Pengaruh Intellectual capital, LDR dan TATO terhadap Profitabilitas (ROA) pada pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(5), 699-712.
- Oktaviani, W. (2019). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. SURYA ELECTRICAL GRESIK* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).
- Pranata, D. (2014). *Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1).

- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets*. Jurnal Akuntansi, 1(2), 22-34. *Roa Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 5(4).
- Sari, L., & Wuryanti, L. (2017). *Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009- 2014*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 6 (1), 56-66.
- Sugiono Arief, & Edi Untung (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung :CV Alfabeta.
- Surya Sanjana & Roni Sipahuntar (2019). *Pengaruh Current ratio, debt to assets ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada Perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis 19 (2), 136-150.
- Widodo, A. (2018). *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 1(2).
- Yulian Ganar & Rosmana Yanti (2022). *Pengaruh Current ratio dan Total assets turnover terhadap Return on equity pada PT Pertamina (Persero) Periode 2010-2019*. Jurnal Ilmiah PERKUASI 2 (1), 53-59.
- Yuliani, L., & Ariyani, D. D. F. (2022). *Pengaruh Premium Growth Dan Claim Ratio Terhadap Profit Growth Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2011-2015*. Jurnal Ekonomi Utama, 1(1), 31-40.